



PENCITRAAN SMK MELALUI PENDIKAR



Poeryanto, M.Pd

PENCITRAAN
SMK
MELALUI PENDIKAR

Poeryanto, M.Pd

PENCITRAAN SMK MELALUI PENDIKAR

Penulis:
Poeryanto

Desain Cover:
Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Dr. Dewi Risalah

ISBN:
978-623-459-869-8

Cetakan Pertama:
Desember, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by **Penerbit Widina Media Utama**

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, maka buku yang berjudul “**Pencitraan SMK Melalui Pendidik**” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam mengelola dan memimpin sebuah SMK yang dipindah-pindahkan adalah sebuah ladang membuat suatu kisah cerita yang baik agar menjadi sebuah cerita orang banyak dan menjadi inspirasi bagi teman-teman sebagai seorang pendidik.

Dengan strategi yang penulis terapkan di SMK ini yang dapat mengubah dari sekolah yang tidak dipandang orang, menjadi SMK yang mempunyai citra baik, hingga berkembang besar hingga sekarang. Kami menyadari jika amanah diberikan kepada kita, berarti pemberi tugas menganggap kita mampu untuk berbuat dan memberi dampak yang baik. Ini sudah terbukti bahwa hasil jerih payah semua yang dilakukan dengan ikhtiar dan berdoa, maka dapat memenangkan perlombaan Pemilihan Kepala Sekolah Berprestasi di Tingkat Provinsi.

Demikianlah buku yang berjudul pencitraan SMK dengan pendikar yang kami buat, semoga dapat bermanfaat bagi kaum

pendidik pada umumnya dan teman-teman terdekat khususnya agar menjadi guru yang lebih profesional. Amin

Sintang, 01 Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Strategi Pemecahan Masalah	1
B. Pemecahan Masalah	6
BAB 2 PENANAMAN NILAI KARAKTER	17
A. Pendidikan Karakter	17
B. Proses Penanaman Nilai Karakter	33
C. Pencitraan SMK	37
D. Perubahan Hasil Pengembangan Diri	41
E. Kendala-Kendala yang Dihadapi	43
F. Faktor-Faktor Pendukung Nilai Karakter	44
G. Pengembangan Strategi Pemecahan Masalah	44
BAB 3 BEST PRACTIC YANG BERDAMPAK	47
DAFTAR PUSTAKA	51
PROFIL PENULIS	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Affective Domain Krathworl</i>	29
Gambar 2.2 Konteks Mikro Pendidikan Karakter	33



PENDAHULUAN

A. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

Kita sebagai umat beragama tentunya dapat melaksanakan segala perintah-Nya dan untuk menjauhi segala larangan-Nya. Sikap tersebut adalah salah satu sikap orang-orang yang bertaqwa. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa orang yang mempunyai akhlak yang baik atau karakter yang baik dapat dijadikan sebagai suri teladan yang baik.

Begitu juga bangsa yang maju bukan hanya bangsa yang mempunyai sumber daya alam yang melimpah saja tetapi juga didukung dengan kualitas sumber daya manusia yang mampu mengelola dan *me-manage* untuk kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, sehingga dibutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai kecerdasan yang cukup. Selain kecerdasan, kualitas sumber daya manusia juga dibutuhkan akhlak yang baik dan berintegritas. Hal ini



PENANAMAN NILAI KARAKTER

A. PENDIDIKAN KARAKTER

Secara etimologis, kata karakter berasal dari bahasa Yunani *Charrassein* yang berarti membuat tajam, membuat dalam. Sedang dalam kamus Inggris-Indonesia karakter berasal dari kata *character* yang berarti watak, karakter atau sifat (Echols dan Shadily, 1995:5). Sedangkan menurut Muchlas Samani & Hariyanto (2012: 43) memaknai karakter sebagai nilai-nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam *Kamus Bahasa Indonesia* kata “karakter” diartikan dengan tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Dari beberapa definisi



BEST PRACTIC YANG BERDAMPAK

Pelaksanaan *best practice* ini akan berdampak positif jika nilai-nilai yang ditanamkan di SMK adalah sebagai berikut: (1) religius melalui melaksanakan ajaran agamanya masing-masing; yang Islam melaksanakan Sholat Dzuhur berjamaah dan dilanjut tausiah, (2) jujur ketika menempuh ulangan dan ujian, (3) disiplin dalam belajar, (4) kerja keras dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru, (5) peduli lingkungan dalam PLH, dan (6) tanggung jawab. Proses penanaman nilai-nilai karakter di SMK melalui konteks mikro dan konteks makro, (1) konteks mikro meliputi: (a) integrasi dengan setiap mata pelajaran dan muatan lokal; (b) budaya sekolah; (c) kegiatan pengembangan diri. (2) konteks makro meliputi: (a) Keluarga; (b) sekolah; (c) masyarakat. Dalam konteks makro sinergitas antara keluarga, sekolah dan masyarakat merupakan faktor penting dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pembinaan SMK. 2006. *Penyelenggaraan Sekolah Menengah Kejuruan Berstandar Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan nasional.
- Doni K. A. 2010. Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. Jakarta: Grasindo.
- Goleman, Daniel. 2005. Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional): Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goos, et.al.(2000). *A Money Problem : A Source of Insight Into Problem Solving Actioan*. Queensland : The University of Queensland.
- Harrel, K. (2009). Attitude is Everything: Ubah Sikap Anda, Maka Hidup Anda Akan Berubah! Sikap Anda Hari Ini Menentukan Sukses di Masa Depan. Jakarta: PT Gramedia Pustidak a Utama.
- Hasan, S. H. (2012). Pendidikan Sejarah Untuk Memperkuat Pendidikan Karakter. *Paramita: Historical Studies Journal*, 22(1).

- Imam M, Muhajir. (2011). Pendidikan Karakter Pengalaman Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah, (Yogyakarta: Aura Pustaka
- Kemdiknas. (2011). *Pedoman pelaksanaan pendidikan karakter (berdasarkan pengalaman di satuan pendidikan rintisan)*. Jakarta: Balitbang Puskurbuk.
- Koesoema A, Doni. 2010. Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. Jakarta: Grasindo
- Krathwohl, D.R., Bloom, B.S., and Masia, B.B. (1964).
- Krulik, Sthepen dan Rudnick, Jesse A. (1995). *The New Sourcebook for Teaching Reasoning and Problem Solving in Elementary School*. Temple University : Boston.
- Lickona, T. (2004). *Character matters: how to help our children develop good judgment, integrity and other essential virtues*. New York: Toughstone.
- Philips, S. 2008. Pendidikan Berperspektif Globalisasi. Yogyakarta: ArruzzMedia.
- Reys, Robert E., et. al. (1998). *Helping Children Learn Mathematic (5th ed)*. Needham Hwight : Allyn & Bacon.
- Samani, M. & Hariyanto. (2012). *Konsep dan model pendidikan karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosyda Karya.
- Sanjaya, Wina. (2007). *Kajian Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung : SPs UPI

- Slamet PH. (2011). *Implementasi pendidikan karakter kerja dalam pendidikan keju-ruan dalam Pendidikan Karakter: dalam perspektif teori dan praktik*. Zuchdi, D. (Ed.).Yogyakarta: UNY Press, Cet.1.
- Suherman dkk .(2001). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Jurusan Pendidikan Matematika UPI. Bandung.
- Suyata. (2011). *Pendidikan karakter: dimensi filosofis dalam Pendidikan Karakter: dalam perspektif teori dan praktik*. Zuchdi, D. (Ed.).Yogyakarta: UNY Press, Cet.1.
- Taxonomy of educational objectives: handbookII: affective domain*.
New York: David McKay Co.
- Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

PROFIL PENULIS

Poeryanto, M.Pd



Penulis lahir di Grobogan pada tanggal 14 November 1972. Beliau merupakan seorang laki-laki dengan NPA PGRI 14061004048. Tugas utamanya adalah sebagai Kepala Sekolah di SMK N 1 Sintang. Saat ini, beliau memiliki pangkat Pembina Tk.1/IV B dan berdinas di Kabupaten/Kota Sintang. Alamat rumah Poeryanto terletak di Jl. MT. Haryono KM. 4, Sintang, dan dapat dihubungi melalui nomor HP 08125764772.

Prestasi dan Sertifikat yang diperoleh:

1. Bimtek Pemberdayaan Tenaga Kependidikan Berprestasi Tahun 2017
2. Bedah Buku Muatan Lokal Kalimantan Barat Tahun 2018
3. Sertifikat Kompetensi DPIB oleh BNSP Tahun 2018
4. Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan oleh P4TK Medan Tahun 2018
5. Seminar Nasional Guru Pembaharu di Era Revolusi Industri 4.0 oleh PGRI Tahun 2019
6. Sertifikat Kompetensi Sebagai Asesor Tahun 2019

7. Bimtek Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) oleh LPMP Tahun 2019
8. Bimtek Penilaian Kinerja Guru (PK-GURU) oleh Disdikbud Kalbar Tahun 2019
9. Diklat Asesor oleh Ketua LSP-P1 SMK N 4 Pontianak Tahun 2019
10. Evaluasi Bantuan Pemerintah Sekolah Model/Binaan LPMP Tahun 2019
11. Webinar Penguatan Pendidikan Karakter oleh P4TK Medan Tahun 2020
12. Webinar Pembelajaran STEM di Era Industri 4.0 oleh IWI Kemendikbud Tahun 2020
13. *Innovation School Leader and Teacher Forum* oleh HAF ECS tahun 2020
14. Diklat Penguatan Kepala Sekolah oleh Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah Tahun 2020
15. *Workshop* Penguatan Ekosistem Sekolah Menengah Kejuruan melalui GSM Tahun 2020
16. Peningkatan Kompetensi Kepemimpinan dan Kewirausahaan Bagi Kepala SMK (CEO) oleh Dirjen Pendidikan *Vocasi* Tahun 2020

17. IHT Pembelajaran Kurikulum pada SMK PK oleh Disdikbud Kalbar Tahun 2021
18. Pelatihan Kepemimpinan dan Implementasi Bagi Kepala Satuan Pendidikan Tahun 2021
19. *Digital Marketing Strategy* oleh Dyandra Academy Tahun 2021
20. Kepala Sekolah pada Kegiatan Program Latihan Profesi Mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Tahun 2021
21. Pelatihan Komite Pembelajaran Program SMK Pusat Keunggulan Tahun 2022
22. *Training Certificate* RCC oleh LSP SMKN 4 Pontianak Tahun 2022
23. Sosialisasi dan Pelatihan SIK dan ASIK oleh PGRI Kab. Sintang Tahun 2022
24. Konferensi Kerja Kabupaten Ke 11 PGRI Sintang Tahun 2022
25. Sertifikat Kompetensi sebagai Asesor Tahun 2022
26. Kepala Sekolah pada Kegiatan Program Latihan Profesi Mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Tahun 2022
27. Piagam Umroh oleh PT. Galang Saudi Tourism di Tahun 2022
28. *Workshop* dan Koordinasi Kepala Sekolah Bidang Seni dan Budaya oleh BBPPMPV Seni dan Budaya Yogyakarta Tahun 2023
29. Manajer Lapangan Pelaksanaan Pekerjaan Gedung oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Bina Konstruksi Nusantara Tahun 2023

30. Pelatihan Penyegaran Komite Pembelajaran SMK Pusat Keunggulan oleh BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata Tahun 2023
31. Platform Merdeka Mengajar dengan Judul Kurikulum Merdeka oleh Dirjen GTK
32. Platform Merdeka Mengajar dengan Judul Merdeka Belajar oleh Dirjen GTK
33. Platform Merdeka Mengajar dengan Judul Perencanaan Pembelajaran SMK oleh Dirjen GTK
34. Platform Merdeka Mengajar dengan Judul Perencanaan Berbasis Data di Satuan Pendidikan oleh Dirjen GTK



PENCITRAAN SMK MELALUI PENDIKAR

Best Practice ini bertujuan untuk memaparkan: nilai-nilai karakter, proses penanaman, faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai karakter siswa SMK. Paparan ini menunjukkan karya nyata sebagai berikut:

1. Penanaman nilai karakter yang terdiri atas:

- a. religius, melaksanakan ajaran agamanya masing-masing setiap jam istirahat II,
- b. jujur, ketika menempuh ulangan dan ujian,
- c. disiplin dalam belajar,
- d. kerja keras dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru,
- e. peduli lingkungan, bersama-sama dalam PLH dan membersihkan fasilitas umum sekitar, dan
- f. tanggung jawab.

2. Proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di SMK melalui konteks mikro dan konteks makro. Konteks mikro: nilai-nilai karakter diintegrasikan pada setiap mata pelajaran dan muatan lokal, budaya sekolah, dan kegiatan pengembangan diri. Konteks makro: melalui kerja sama antar keluarga, sekolah dan masyarakat

3. Faktor pendukung dan penghambat:

- a. faktor pendukung: adanya program sekolah yang mendukung penanaman nilai-nilai karakter, sikap kekeluargaan yang kuat antara (lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat), karakter para personal warga sekolah yang ikhlas dalam melakukan kegiatan sekolah, adanya dukungan dari pihak luar sekolah yang ikut berempati kepada permasalahan sekolah, dan sikap komite yang akomodatif dalam menanggapi persoalan sekolah
- b. faktor penghambat: terbatasnya sarana dan prasarana untuk pembelajaran, belum adanya asrama siswa, jumlah guru belum memadai, taraf ekonomi orang tua lemah. Tingginya persentase guru honorer, dan jarak tempat tinggal para guru dan tenaga kependidikan yang cukup jauh. Dalam pencitraan sekolah menempuh strategi dengan memperluas dan mengintensifkan jalur komunikasi dengan pihak Du/Di yang berpengaruh di tengah-tengah masyarakat sekitar sekolah. Jalur kelembagaan pemerintah seperti: camat, kepala desa, dan perangkat desa melalui rembug kecamatan dan rembug desa yang merupakan jalur promosi yang efektif.